Pemanfaatan Dana Cukai untuk Eks Buruh Pabrik Rokok

Kamis, 14 Oktober 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengadakan studi tiru dan pelatihan pembuatan minuman STMJ (Susu, Telur, Madu dan Jahe) di Kabupaten Jember untuk 50 eks karyawan pabrik rokok di Kabupaten Pasuruan. Pelatihan ini memanfaatkan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan bertujuan untuk membantu para mantan pekerja menjadi mandiri. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keahlian, tetapi juga memberikan rombong untuk membantu mereka memulai usaha.

Ke depan, pembayaran STMJ dan bakso sakera akan dapat dilakukan melalui QRIS dan pembelian online melalui aplikasi ojek online, sehingga pemasarannya dapat dilakukan secara offline maupun online. Pemilihan STMJ didasarkan pada fakta bahwa Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah penghasil susu di Jawa Timur. Diversifikasi usaha melalui STMJ diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk susu melalui UKM binaan pemerintah.

STMJ Sakera dan Bakso Sakera akan diresmikan oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, untuk memperkenalkan inovasi tersebut kepada masyarakat. Inisiatif ini merupakan hasil kerja keras Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama mantan pekerja pabrik rokok. Program ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.